

## **BAB IX**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Keterbelengguan ibu – ibu jamaah Aisyiyah disebabkan oleh kebutuhan mereka untuk modal usaha berjualan. Modal usaha yang dibutuhkan ketika awal bulan yang menyebabkan ibu – ibu jamaah Aisyiyah membutuhkan pinjaman. Karena tidak ada pilihan lain maka ibu – ibu jamaah Aisyiyah meminjam kepada rentenir dengan bunga 20%/bulan.

Dari penjelasan tersebut fasilitator mengorganisir ibu – ibu jamaah Aisyiyah untuk membangun kesadaran bersama tentang keterbelengguan mereka terhadap rentenir. Pengorganisasian tersebut dilakukan melalui pertemuan dengan diskusi – diskusi kecil atau *Focus Group Discussion* secara intens. Diskusi – diskusi tersebut mengarah pada perumusan masalah, perencanaan, dan pelaksanaan program yang direncanakan bersama.

Adapun perencanaan program dan pelaksanaannya ada dua. Pertama, bekerja sama dengan Lazismu Surabaya untuk memberikan pinjaman tanpa bunga. Dan kedua, membentuk kelompok usaha kecil menengah bernama “Pena Surya” untuk wadah simpan pinjam dan keberlanjutan pemberdayaan ibu – ibu jamaah Aisyiyah setelah terbebas dari belenggu rentenir karena sudah bekerja sama dengan lembaga peminjaman uang tanpa bunga.

Setelah terbentuk kelompok usaha kecil menengah Pena Surya dan bekerja sama dengan Lazismu terkait pinjaman modal tanpa bunga, ibu – ibu jamaah Aisyiyah sudah terbebas dan tidak meminjam lagi di rentenir. Meskipun pinjaman modal dari Lazismu hanya Rp1.000.000 namun ibu – ibu jamaah Aisyiyah sudah sangat merasa terbantu karena tidak ada beban bunga dalam pinjaman tersebut. Usaha ibu – ibu jamaah Aisyiyah terus berjalan tanpa berfikir membayar beban bunga dari hutang modal usaha.

#### **B. Rekomendasi**

Strategi penyelesaian masalah keterbelengguan terhadap rentenir seharusnya didahului dengan pemetaan dan penelitian terlebih dahulu. Agar program penyelesaiannya tepat sasaran dan berkelanjutan. Hal tersebut dilakukan bersama – sama masyarakat agar terbangun kesadaran bersama. Pendekatan dengan menggunakan *Participatory Action Research* (PAR) ini bisa digunakan karena pendekatan yang melibatkan partisipasi masyarakat secara penuh dari awal perumusan masalah, perencanaan program sampai pelaksanaan program penyelesaian masalah. Sehingga program yang akan dilakukan lebih efektif, mengenai sasaran dan berkelanjutan.

Dengan terbentuknya kelompok usaha kecil menengah usaha ibu – ibu jamaah Aisyiyah bernama “Pena Surya” maka selanjutnya harus tetap dijalin kerja sama dengan stakeholder yang ada seperti Muhammadiyah, Aisyiyah, Dinas Koperasi, dan pihak lain yang berhubungan dengan berkembangnya usaha ibu – ibu Jamaah Aisyiyah.